



2025

**LAPORAN
KINERJA
TRIWULAN I
BPPP BANYUWANGI**

KATA PENGANTAR



Laporan Kinerja Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Banyuwangi merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian visi dan misi BPPP Banyuwangi Tahun 2025. Penyusunan Laporan Kinerja BPPP Banyuwangi mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP),

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja dan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35 tahun 2024 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Laporan Kinerja mempunyai beberapa fungsi, antara lain merupakan alat penilai kinerja secara kuantitatif, sebagai wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi BPPP Banyuwangi menuju terwujudnya *good governance*, dan sebagai wujud transparansi serta pertanggungjawaban kepada masyarakat di satu sisi dan di sisi lain. Laporan Kinerja merupakan alat kendali, pemacu, dan umpan balik peningkatan kinerja setiap unit organisasi di lingkungan BPPP Banyuwangi.

Selanjutnya sejalan dengan pelaksanaan reformasi birokrasi, Kementerian Kelautan dan Perikanan secara umum dan khususnya BPPP Banyuwangi bantuan perangkat lunak berbasis Logical Framework dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. *Performance* BPPP Banyuwangi diukur atas dasar penilaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang merupakan indikator keberhasilan pencapaian Sasaran Kegiatan sebagaimana telah ditetapkan pada Peta Strategis BPPP Banyuwangi Tahun 2025 sebagai kontrak kinerja BPPP Banyuwangi Tahun 2025 yang mana IKU BPPP Banyuwangi merupakan hasil cascading dari IKU Kementerian Kelautan

dan Perikanan, IKU Level I Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan perikanan (BPPSDMKP) dan IKU Level II Pusat Pelatihan Kelautan dan Perikanan.

Laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang berbagai capaian kinerja yang telah dicapai pada bidang pelatihan dan penyuluhan masyarakat KP serta dukungan manajemen pelaksanaan tugas teknis lainnya. BPPP Banyuwangi melalui hasil-hasil pelaksanaan program dan kegiatan BPPP Banyuwangi serta hambatan atau kendala yang dihadapi dalam kurun waktu Triwulan I Tahun 2025. Sangat disadari bahwa laporan ini belum secara sempurna menyajikan prinsip transparansi dan akuntabilitas seperti yang diharapkan, Namun setidaknya berbagai pihak yang berkepentingan dapat memperoleh gambaran tentang hasil program atau kegiatan yang telah dilakukan oleh BPPP Banyuwangi.

Dengan mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya disampaikan kepada semua pihak atas tenaga dan pikirannya sehingga laporan ini dapat disusun. Semoga laporan ini dapat bermanfaat untuk evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan sekaligus sebagai bahan masukan penyusunan Laporan Kinerja BPPP Banyuwangi kepada yang berkepentingan.

Banyuwangi, 18 April 2025
Kepala Balai



Moch. Muchlisin

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	5
DAFTAR GAMBAR.....	6
RINGKASAN EKSEKUTIF	7
BAB I. PENDAHULUAN	11
1.1 Latar Belakang.....	11
1.2. Maksud dan Tujuan.....	12
1.3. Tugas dan Fungsi.....	12
1.4. Keragaan SDM.....	14
1.5 Sistematika Laporan Kinerja	14
1.6. Potensi dan Permasalahan.....	16
BAB II. PERENCANAAN KINERJA.....	20
2.1. Rencana Strategis.....	20
2.1.1. Visi.....	20
2.1.2. Misi.....	21
2.1.3. Tujuan.....	21
2.1.4. Sasaran Program.....	22
2.2. Rencana Kerja Tahunan	Error! Bookmark not defined.
2.3. Penetapan Kinerja (PK) BPPP Banyuwangi.....	25
2.4. Pengukuran Kinerja	27
BAB III. AKUNTABILITAS	30
3.1. Prestasi Indikator Kinerja Utama	30
3.2. Evaluasi dan Analisis Kinerja.....	30
3.3. Akuntabilitas Keuangan Tahun 2025	59
3.4. Efisiensi Anggaran dan Alokasi Sumber Daya BPPP Banyuwangi.....	59
BAB IV. PENUTUP.....	61
4.1. Capaian Kinerja Utama.....	70
4.2. Permasalahan dan Rekomendasi.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Capaian Kinerja BPPP Banyuwangi Triwulan I Tahun 2025	8
Tabel 2. capaian indikator Kinerja 2 Triwulan I Tahun 2025.....	35
Tabel 3. Perbandingan realisasi Masyarakat kelautan dan perikanan yang dilatih dengan UPT Lingkup BPPSDM KP	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. Indikator kinerja 3 Tahun 2025	38
Tabel 5. Perbandingan realisasi Nilai PNBK Triwulan I Tahun 2025 dengan UPT Lingkup BPPSDM KP	39
Tabel 6. Indikator kinerja Utama 6 Triwulan I Tahun 2025	50
Tabel 7. Perbandingan realisasi kelompok pelaku utama dan pelaku usaha KP yang disuluh dengan UPT Lingkup BPPSDM KP.....	51
Tabel 8. Capaian indikator Kinerja 8 Tahun 2024.....	52
Tabel 9. Perbandingan realisasi Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BPPP Banyuwangi (Kelompok) dengan UPT Lingkup BPPSDM KP	53
Tabel 10. Capaian Indikator Kinerja 7 Tahun 2025.....	55
Tabel 11. Perbandingan realisasi Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang dibentuk dengan UPT Lingkup BPPSDM KP.....	56
Tabel 12. Gabungan Kelompok/Koperasi/Korporasi yang Mendapatkan Pendampingan di BPPP Banyuwangi	57
Tabel 13. Jumlah Penyuluh Kelautan dan Perikanan yang Lulus Pelatihan Teknis di BPPP Banyuwangi	Error! Bookmark not defined.
Tabel 14. Capaian indikator kinerja 12 Tahun 2025.....	42
Tabel 15. Perbandingan realisasi Persentase layanan dukungan manajemen internal dengan UPT.....	43
Tabel 16. Capaian Kinerja BPPP Banyuwangi Triwulan I Tahun 2024.....	70

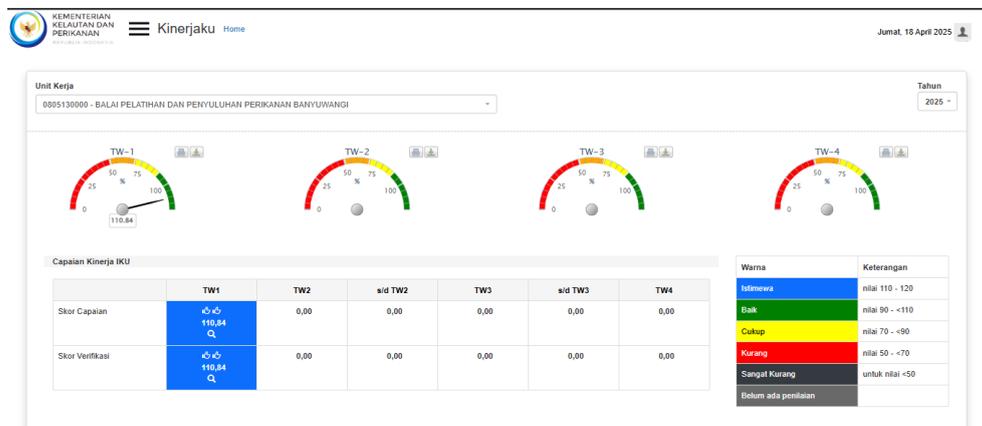
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Nilai Pencapaian Sasaran Strategis TW 1	7
Gambar 2. Struktur organisasi BPPP Banyuwangi Tahun 2024	13
Gambar 3. Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2025 BPPP Banyuwangi.....	30

RINGKASAN EKSEKUTIF

BPPP Banyuwangi pada Triwulan I Tahun 2024 memiliki tanggung jawab untuk mewujudkan 4 Sasaran Strategis dan 9 Indikator Kinerja Utama dengan 7 IK berstatus biru dan 2 IK berstatus hijau.

Pengukuran capaian kinerja BPPP Banyuwangi Triwulan I Tahun 2025 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (*key performance indikator*, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak Logical Framework dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja BPPP Banyuwangi di tingkat korporat Triwulan I Tahun 2025 sebesar **110,84%**.



Gambar 1. Nilai Pencapaian Sasaran Strategis TW 1

Tabel 1. Capaian Kinerja BPPP Banyuwangi Triwulan I Tahun 2025

No.	Sasaran Kegiatan Indikator Kinerja	Target 2025	Target Triwulan I 2025	Realisasi Triwulan I 2025	Capaian (%)
I. Terselenggaranya Pelatihan dan Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan					
1	Jumlah Lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri atau Dunia Kerja di BPPP Banyuwangi (Orang)	3,763	-	-	-
2	Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Banyuwangi (Orang)	5,353	-	-	-
3	Nilai PNBP Satker BPPP Banyuwangi (Rupiah Miliar)	0,78	0,08	0,11	125,00
4	Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Bersertifikat Kompetensi di BPPP Banyuwangi (Orang)	120	-	-	-
II. Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan					
5	Kelompok Pelaku Usaha / Pelaku Pendukung yang disuluh BPPP Banyuwangi (kelompok)	5.996	100	100	100
6	Kelompok Pelaku Usaha / Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya oleh BPPP Banyuwangi (kelompok)	216	3	3	100
7	Kelompok Pelaku Usaha / Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BPPP Banyuwangi (kelompok)	791	25	30	120
8	Gabungan Kelompok / Koperasi / Korporasi yang Mendapatkan Pendampingan di BPPP Banyuwangi (unit)	44	3	3	100
III. Terselenggaranya Tata Kelola Penyuluhan Kelautan dan Perikanan					
9	Jumlah Penyuluh Kelautan dan Perikanan yang Lulus Pelatihan Teknis di BPPP Banyuwangi	15	0	0	0

No.	Sasaran Kegiatan Indikator Kinerja	Target 2025	Target Triwulan I 2025	Realisasi Triwulan I 2025	Capaian (%)
IV. Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan KP					
10	Sarana pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Banyuwangi (Unit)	1	-	-	-
11	Prasarana pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Banyuwangi (Unit)	1	-	-	-
V. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen BPPP Banyuwangi					
12	Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Banyuwangi (%)	100	25	30,91	120
13	Indeks Profesionalitas ASN BPPP Banyuwangi (indeks)	83	-	-	-
14	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Banyuwangi (%)	85	85	85	100
15	Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Banyuwangi (Nilai)	80	-	-	-
16	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BPPP Banyuwangi (%)	80	-	-	-
17	"Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ Yang Diumumkan Pada SIRUP BPPP Banyuwangi (%)"	80	-	-	-
18	Nilai IKPA BPPP Banyuwangi (Nilai)	92	-	-	-
19	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPPP Banyuwangi (Nilai)	71,5	-	-	-

BAB I

Pendahuluan

1. Latar Belakang
2. Maksud dan Tujuan
3. Tugas dan Fungsi
4. Keragaan SDM
5. Sistematika Laporan Kinerja
6. Potensi dan Permasalahan

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyusunan Laporan Kinerja Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Banyuwangi Tahun 2024 dilaksanakan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri PAN, Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35 tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Hal ini merupakan bagian dari implementasi Sistem Akuntabilitas guna mendorong terwujudnya sebuah pemerintahan yang baik (*good governance*) di Indonesia.

Salah satu prinsip dalam tata cara kelola pemerintahan yang baik adalah akuntabilitas yang merupakan salah satu wujud komitmen Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi dalam mempertanggungjawabkan pengelolaan anggaran dan pengendalian sumberdaya dalam penyelenggaraan pelatihan dan penyuluhan pada akhir periode pengukuran. Penyelenggaraan kegiatan tersebut harus dipertanggungjawabkan kepada publik sebagai pemegang kedaulatan Negara sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yang selanjutnya dipertegas dalam Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), sedangkan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban dalam mewujudkan *good governance* di lingkungan Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi. Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Banyuwangi pada Tahun 2025 ini melaksanakan program kerja dan anggaran Berbasis Kinerja sebagai pelaksanaan Sistem Akuntansi Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Proses penyusunan dokumen perencanaan dan anggaran tahunan Laporan Kinerja BPPP Banyuwangi dilakukan secara terpadu dengan berdasarkan program-program jangka panjang dan menengah sesuai yang tertuang pada RENSTRA BPPP Banyuwangi.

Laporan Kinerja Triwulan I Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Banyuwangi Tahun 2025 merupakan wujud pertanggungjawaban terhadap performa

kinerja yang dicapai BPPP Banyuwangi serta sebagai sarana evaluasi atas pencapaian kinerja BPPP Banyuwangi guna memperbaiki kinerjanya di masa mendatang. Hal tersebut sejalandengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No. 6 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja KKP, dan kewenangan dalam menyelenggarakan kegiatan pelatihan dan penyuluhan yang disertai dengan pemberdayaan sumberdaya dalam pencapaian visi organisasi.

Sehubungan dengan hal tersebut, lingkup penyusunan laporan kinerja ini adalah memberikan gambaran kondisi obyektif atau profil BPPP Banyuwangi Tahun 2025, perencanaan strategis, target dan capaian kinerja, dan evaluasi pencapaian kinerja berdasarkan Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan/atau Penetapan Kinerja (PK) BPPP Banyuwangi

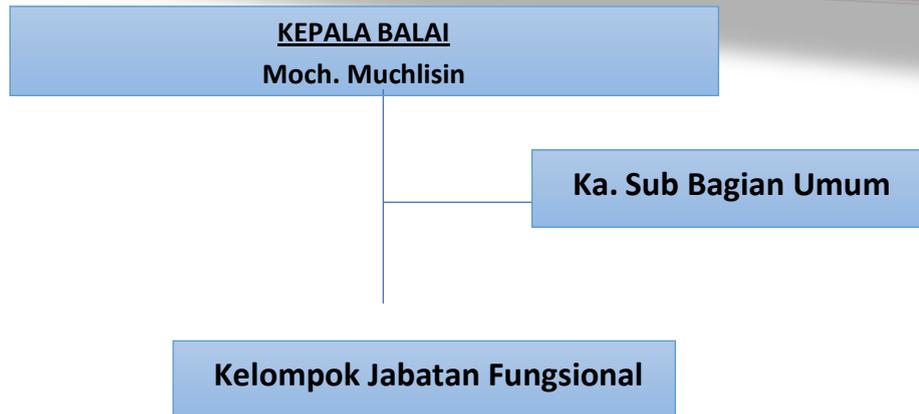
1.2. Maksud dan Tujuan

Laporan Kinerja BPPP Tahun 2024 merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dilaksanakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Penyusunan Laporan Kinerja BPPP Banyuwangi Tahun 2025 ini bertujuan untuk:

- a. memberikan informasi kinerja yang terukur atas capaian pada Tahun 2025.
- b. sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi BPPP Banyuwangi Tahun 2025 untuk meningkatkan kinerjanya sebagai umpan balik (*feedback*) untuk perbaikan kinerja di tahun berikutnya

1.3. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan SK Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: PER- 87/PERMEN-KP/2020 tanggal 28 Desember 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan. Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Banyuwangi dipimpin oleh kepala balai yang merupakan jabatan struktural eselon III a atau jabatan administrator dengan struktur organisasi terdiri atas Sub bagian umum dan kelompok jabatan fungsional. Struktur organisasi BPPP Banyuwangi dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2. Struktur organisasi BPPP Banyuwangi Tahun 2024

Dalam pelaksanaan tugas BPPP Banyuwangi menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan dibidang pelatihan dan penyuluhan perikanan
- b. Penyusunan bahan kebijakan pelatihan dan penyuluhan
- c. Pelatihan teknis dan manajerial dibidang perikanan
- d. Penyusunan materi, metodologi, dan pelaksanaan penyuluhan perikanan
- e. Pemantauan kebutuhan pembentukan jaringan pengembangan tenaga teknis dan manajerial dibidang perikanan
- f. Pengelolaan prasarana dan sarana pelatihan dan penyuluhan
- g. Pengembangan dan fasilitasi kelembagaan dan forum masyarakat bagi pelaku utamadan pelaku usaha
- h. penyusunan kebutuhan peningkatan kapasitas penyuluh pegawai negeri sipil, swadaya, dan swasta; dan
- i. Pelaksanaan urusan ketatausahaan.

Sedangkan tugas dari setiap organisasi di BPPP Banyuwangi yaitu :

1. Subbagian Umum melakukan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, rumah tangga, pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan, serta pengelolaan prasarana dan sarana pelatihan dan penyuluhan perikanan;
3. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional

dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.

1.4. Keragaan SDM

Dalam mendukung kinerja BPPP Banyuwangi Tahun 2025, jumlah SDM yang memadai sangat diperlukan khususnya untuk pengelolaan dalam fungsi pelatihan dan penyuluhan. Perkembangan jumlah SDM Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi dari tahun ke tahun selalu mengalami perubahan, berikut data jumlah pegawai Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi.

Tabel 1. Keragaan SDM BPPP Banyuwangi Tahun 2025

No	Nama Jabatan	Jumlah
1.	Kepala Balai	1
2.	Kepala Sub Bagian Umum	1
3.	Instruktur	21
4.	Widyaiswara	2
5.	Analisis kepegawaian	1
6.	Analisis pengelola keuangan APBN	2
7.	Pranata Keuangan APBN	3
8.	Fungsional Umum	90
9.	Penyuluh Perikanan PNS	269
10.	Penyuluh Perikanan Bantu (PPB)	210
11.	PPPK	67
Total		688

1.5 Sistematika Laporan Kinerja

Dasar haluan yang digunakan dalam menyusun Laporan Kinerja Triwulan I BPPP Banyuwangi pada Tahun 2025 adalah:

- a. Ketetapan MPR Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme;

- b. PP No 08 Tahun 2016 tentang pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- c. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akutabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; dan
- d. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja.
- e. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No 53 tahun 2024 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi Di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

**LKJ BPPP
Banyuwangi
mengacu pada
Peraturan Menteri
Pendayagunaan
Aparatur Negara
dan Reformasi
Birokrasi Nomor 53
Tahun 2014**

- **Ringkasan Eksekutif**, menyajikan uraian singkat tentang tujuan, sasaran, capaian kinerja dan kendala selama Tahun 2024
- **Bab I Pendahuluan**, menyajikan hal-hal umum tentang BPPP Banyuwangi seperti tugas dan fungsi, struktur organisasi, serta keragaan pegawai di BPPP Banyuwangi pada Tahun 2024
- **Bab II Perencanaan Kinerja**, menyajikan uraian singkat tentang Rencana Strategis BPPP Banyuwangi 2019-2024, Rencana Kerja Tahunan, dan Penetapan kinerja BPPP Banyuwangi Tahun 2024 serta Pengukuran Kinerja.
- **Bab III Akuntabilitas Kinerja**, menjelaskan hasil capaian kinerja dari indikator-indikator kinerja yang telah diuraikan pada bab sebelumnya disertai beberapa capaian indikator kinerja lainnya
- **Bab IV Penutup**, menyajikan uraian singkat terkait kesimpulan, pemmasalahan dan rekomendasi.
- **Lampiran**, menyajikan pendukung laporan seperti Perjanjian Kinerja, Surat tugas penyusunan laporan kinerja dan realisasi anggaran per IKU

1.6. Potensi dan Permasalahan

a. Potensi

Keberadaan SDM KP yang kompeten memiliki peran strategis dalam mendukung pencapaian pembangunan kelautan dan perikanan secara keseluruhan. Peranan strategis tersebut dilaksanakan melalui kegiatan pelatihan dan penyuluhan kelautan dan perikanan yang diarahkan untuk mendorong dan mempercepat peningkatan kapasitas sumber daya manusia kelautan dan perikanan.

Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Banyuwangi bertugas melaksanakan kegiatan pelatihan dan penyuluhan pada wilayah kerja di untuk pelatihan berada pada 6 provinsi yaitu Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Timur, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah, sedangkan untuk wilayah kerja penyuluhan ada 2 propinsi yaitu Jawa Timur dan Kalimantan Selatan.

Kegiatan pelatihan ditujukan kepada masyarakat kelautan dan perikanan yaitu pelaku utama dan pelaku usaha di bidang budidaya, penangkapan, pengolahan dan pemasaran hasil perikanan. Kegiatan penyuluhan bertugas menyiapkan bahan pengembangan penyuluhan dan pelaksanaan penyuluhan serta penyusunan peningkatan kapasitas penyuluh PNS, swsdaya dan swasta.

Keberhasilan pencapaian karena adanya potensi sumberdaya BPPP Banyuwangi yaitu :

1. Memiliki SDM yang berpengalaman di bidangnya
2. Memiliki sarpras diklat yang memadai dan representatif
3. Penyelenggarakan diklat bidang kelautan
4. Memiliki lembaga Sertifikasi Profesi Kelautan dan Perikanan (LSP) I KP yang telah dilisensi oleh BNSP dan Tempat Uji Kompetensi (TUK) LSP Kelautan dan Perikanan
5. Tersedianya Standar Operasional Prosedur (SOP) penyelenggaraan diklat sesuai manajemen mutu (ISO 9001 : 2015)

6. komitmen yang kuat dari pimpinan dan staf untuk mencapai tujuan organisasi yaitu dengan adanya dukungan kebijakan dari Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia KP untuk mengembangkan mutu diklat

b. Permasalahan

Sebagai lembaga pelatihan dan penyuluhan yang terus berkembang menjadi pilihan utama stakeholder dalam rangka peningkatan kualitas sumberdaya manusia kelautan dan perikanan, BPPP Banyuwangi memiliki beberapa hal yang penting untuk diperbaiki antara lain:

❖ Aspek penyelenggaraan pelatihan KP antara lain:

1. Ketersediaan tenaga pelatih (instruktur dan widyaiswara) yang terus berkurang dikarenakan beberapa sudah memasuki usia purnatugas;
2. Sarana dan prasarana pelatihan belum sesuai dengan standar minimal pelatihan yang ditetapkan dan tidak lagi sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini;
3. Kurikulum dan modul belum seluruhnya tersedia dan terstandar;
4. Kompetensi SDM BPPP Banyuwangi perlu ditingkatkan sesuai dengan kebutuhan;
5. Sebaran dan jangkauan pelatihan belum merata sesuai dengan sasaran pelatihan, khususnya pelatihan yang dipersiapkan mendukung program prioritas KKP seperti di Wilayah Perbatasan, SKPT dan lainnya

❖ Aspek ketenagaan penyuluh perikanan

Ketenagaan penyuluh perikanan dimana Penyuluh Perikanan sangat berperan dalam pengenalan potensi wilayah dan sosial budaya, serta kondisi pelaku utama dan pelaku usaha bidang perikanan, juga dihadapkan pada berbagai permasalahan yang cukup krusial diantaranya:

- a. Kelembagaan penyuluhan perikanan belum berjalan dengan optimal
- b. Jumlah Penyuluh Perikanan yang masih kurang jika dibandingkan dengan jumlah pelaku utama yang akan disuluh
- c. Kompetensi sebagian penyuluh perikanan masih belum sesuai kebutuhan lapangan
- d. Penyebaran penyuluh perikanan tidak merata di semua

kabupaten/kotapotenasi perikanan

- e. Penyuluh perikanan masih sulit mendapatkan akses terhadap teknologi, informasi pasar, modal dan sumberdaya lainnya
- f. Peningkatan kompetensi penyuluh perikanan (diklat fungsional dan teknis) yang masih kurang.
- g. Legislasi dan regulasi belum seluruhnya tersedia
- h. Kualitas dan kuantitas (jumlah dan penyebaran) penyuluh perikanan masih belum memadai
- i. Sarpras penyuluhan belum mencukupi kebutuhan pelaksanaan tugas penyuluh
- j. Pembiayaan penyelenggaraan penyuluhan masih terbatas

BAB II

Perencanaan Kinerja

1. Rencana Strategis
2. Rencana Kerja Tahunan
3. Penetapan Kinerja (PK)
BPPP BANYUWANGI
4. Pengukuran kinerja

BAB II. PERENCANAAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis

Dalam rangka mendukung pencapaian visi dan misi KKP, Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan berkontribusi terhadap terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan” untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong.

Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) dari Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDMKP) berkontribusi pada visi tersebut melalui pelatihan dan penyuluhan kelautan dan perikanan sesuai dengan tugas dan fungsi BPPP yang tertuang dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.87/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata kerja Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan.

2.1.1. Visi

Visi Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2025-2029 dalam rancangan RPJMN yaitu “Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”. Visi tersebut menekankan bahwa proses pembangunan dilakukan secara bersama melalui kerja sama seluruh elemen bangsa yang memiliki kesamaan tekad untuk memajukan Indonesia menjadi setara dengan negara maju dan mencapai cita-cita Indonesia Emas 2045. Sebagai organisasi yang membantu Presiden untuk urusan kelautan dan perikanan, maka visi Kementerian Kelautan dan Perikanan tahun 2025-2029 ditetapkan untuk mendukung terwujudnya Visi Presiden dan Wakil Presiden.

Visi Kementerian Kelautan dan Perikanan dalam Rancangan Rencana Strategis Tahun 2025-2029 adalah “Terwujudnya Pengelolaan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan Sebagai Penggerak Pertumbuhan Ekonomi Nasional dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kelautan dan Perikanan untuk Mewujudkan Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”.

Visi Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDM) adalah “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong untuk mewujudkan Indonesia Maju menuju Indonesia Emas 2045.

2.1.2 Misi

Mengacu pada tugas, fungsi dan wewenang yang telah dimandatkan dalam Peraturan Kementerian Kelautan dan Perikanan Nomor 5 Tahun 2024 untuk melaksanakan misi Menteri Kelautan dan Perikanan, BPPSDM melaksanakan 2 dari 8 Misi/Asta Cita yang dirumuskan sebagai berikut:

1. “Peningkatan pertumbuhan ekonomi yang berasal dari sektor kelautan dan perikanan serta mewujudkan swasembada pangan yang merata di sentra-sentra produksi kelautan dan perikanan” yang menjabarkan Misi Asta Cita 2, Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi syariah, ekonomi digital, ekonomi hijau, dan ekonomi biru;
2. “Peningkatan Daya Saing Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan” yang menjabarkan Misi Asta Cita 4, Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyandang disabilitas

Implementasi dari visi dan misi Presiden dilakukan secara bertanggungjawab berlandaskan gotong royong, sehingga saling memperkuat, memberi manfaat dan menghasilkan nilai tambah ekonomi, sosial dan budaya bagi kepentingan Bersama.

2.1.3 Tujuan

Tujuan Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan merupakan penjabaran dari visi dan misi KKP yang juga berdasarkan tujuan Puslatluh. Untuk itu tujuan BPPP Banyuwangi adalah menghasilkan SDM KP mandiri dan kompeten yang dapat mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri serta mampu menjadi wirausaha

dengan meningkatkan produksi dan produktivitas, nilai tambah dan daya saing sektor kelautan dan perikanan secara optimal serta sadar dan peduli terhadap keberlanjutan sumberdaya KP, dengan indikator tujuan adalah:

- a. Tersedianya lembaga pelatihan dan penyuluhan KP sesuai dengan standar
- b. Terselenggaranya pelatihan berbasis kompetensi sesuai standar
- c. Tersedianya tenaga pelatihan dan kepelatihan yang profesional
- d. Peserta latih yang kompeten
- e. Jumlah kelompok pelaku utama yang meningkat kapasitas dan kemandiriannya
- f. Penyuluh perikanan yang kompeten dan berdaya saing.

2.1.4 Sasaran Program

Sasaran strategis program pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan merupakan penjabaran Visi dan Misi pembangunan kelautan dan perikanan. Sasaran ditetapkan melalui tahapan-tahapan berdasarkan tujuan yang akan dicapai dan arah kebijakan yang tersusun kedalam 5 (lima) Sasaran Strategis yakni:

- a. Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan
- b. Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan
- c. Terselenggaranya Tata Kelola Penyuluhan Kelautan dan Perikanan
- d. Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan
- e. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen eselon I dan Satker

BPPP Banyuwangi memiliki 5 (tujuh) Sasaran Strategis yang dijabarkan dalam 19 Indikator Kinerja Utama program pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan beserta target yang akan dicapai di triwulan I tahun 2025.

Sasaran strategis pertama (SS-1) yang akan dicapai adalah " Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan ", dengan Indikator Kinerja :

1. Lulusan Pelatihan Kelautan dan Perikanan Satker BPPP Banyuwangi yang Terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (orang) dengan target sebanyak 3.763
2. Masyarakat kelautan dan perikanan yang dilatih BPPP Banyuwangi (orang) dengan

target sebanyak 5.353

3. Nilai PNBPN Satker BPPP Banyuwangi (Rupiah Milyar) dengan target sebanyak 0,78
4. Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Bersertifikat Kompetensi di BPPP Banyuwangi (Orang) dengan target sebanyak 120

Sasaran strategis ke dua (SS-2) yang akan dicapai adalah terselenggaranya tata kelola pelatihan masyarakat kelautan dan perikanan Perikanan, dengan indikator kinerja :

1. Sarana pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Banyuwangi (Unit) dengan target sebanyak 1
2. Prasarana pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Banyuwangi (Unit) dengan target sebanyak 1

Sasaran Strategi ketiga (SS-3) yang akan dicapai adalah Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan dengan indikator kinerja berikut :

1. Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Banyuwangi (%) dengan target sebanyak 100
2. Indeks Profesionalitas ASN BPPP Banyuwangi (indeks) dengan target sebanyak 83
3. Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Banyuwangi (%) dengan target sebanyak 85
4. Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Banyuwangi (Nilai) dengan target sebanyak 80
5. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BPPP Banyuwangi (%) dengan target sebanyak 80
6. Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ Yang Diumumkan Pada SIRUP BPPP Banyuwangi (%) dengan target sebanyak 80
7. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Banyuwangi (Nilai) dengan target sebanyak 92
8. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPPP Banyuwangi (Nilai) dengan target sebanyak 71,50

Sasaran strategis keempat (SS-4) yang akan dicapai adalah Terselenggaranya

Penyuluhan Kelautan dan Perikanan, dengan indikator kinerja :

1. Kelompok Pelaku Usaha / Pelaku Pendukung yang disuluh BPPP Banyuwangi (kelompok) dengan target sebanyak 5.996
2. Kelompok Pelaku Usaha / Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya oleh BPPP Banyuwangi (kelompok) dengan target sebanyak 216
3. Kelompok Pelaku Usaha / Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BPPP Banyuwangi (kelompok) dengan target sebanyak 791
4. Gabungan Kelompok / Koperasi / Korporasi yang Mendapatkan Pendampingan di BPPP Banyuwangi (unit) dengan target sebanyak 44

Sasaran strategis kelima (SS-5) yang akan dicapai adalah Terselenggaranya Tata Kelola Penyuluhan Kelautan dan Perikanan, dengan indikator kinerja :

1. Jumlah Penyuluh Kelautan dan Perikanan yang Lulus Pelatihan Teknis di BPPP Banyuwangi (orang) dengan target sebanyak 15

Dalam rangka mendukung pencapaian visi, misi, dan sasaran strategis, maka Rencana Kerja BPPP Banyuwangi Tahun 2025 menetapkan program yaitu kegiatan pelatihan dan Penyuluhan dengan pagu anggaran sebesar Rp. 103.494.167.000 dengan rincian kegiatan, yaitu :

Tabel 2. Rencana kerja tahun Tahun 2025 di bawah Pusat Pelatihan

NO	SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Pelatihan dan penyuluhan keluatan dan perikanan	8.227.235.000
2	Dukungan manajemen internal lingkup BPPSDM	16.259.665.000
Total Anggaran BPPP Banyuwangi		24.486.900.000

Tabel 3. Rencana kerja tahun Tahun 2025 di bawah Pusat Penyuluhan

NO	SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	76,293,612,000
2	Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	4,229,207,000
Total Anggaran BPPP Banyuwangi		80,522,819,000

2.2 Penetapan Kinerja (PK) BPPP Banyuwangi

Dalam upaya untuk menjamin tercapainya sasaran dan target secara optimal dan tepat waktu, visi dan misi BPPSDM KP harus menjadi acuan sekaligus landasan penyusunan strategi. Berdasarkan, visi dan misi tersebut selanjutnya dirumuskan Sasaran Strategis BPPP Banyuwangi.

Pada Tahun 2025 Perjanjian Kinerja BPPP Banyuwangi, terinci sebagai berikut :

Tabel 4. Perjanjian Kinerja tahun 2025 di bawah Pusat Pelatihan KP

No.	Sasaran Kegiatan Indikator Kinerja	Target 2025
1	Jumlah Lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri atau Dunia Kerja di BPPP Banyuwangi (Orang)	3,763
2	Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Banyuwangi (Orang)	5,353
3	Nilai PNBPN Satker BPPP Banyuwangi (Rupiah Miliar)	0,78
4	Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Bersertifikat Kompetensi di BPPP Banyuwangi (Orang)	120
5	Sarana pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Banyuwangi (Unit)	1
6	Prasarana pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Banyuwangi (Unit)	1
7	Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Banyuwangi (%)	100
8	Indeks Profesionalitas ASN BPPP Banyuwangi (indeks)	83
9	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Banyuwangi (%)	85
10	Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Banyuwangi (Nilai)	80
11	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BPPP Banyuwangi (%)	80
12	"Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ Yang Diumumkan Pada SIRUP BPPP Banyuwangi (%)"	80
13	Nilai IKPA BPPP Banyuwangi (Nilai)	92
14	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPPP Banyuwangi (Nilai)	71,5

Tabel 5. Perjanjian Kinerja tahun 2025 di bawah Pusat Penyuluhan KP

No.	Sasaran Kegiatan Indikator Kinerja	Target 2025
1	Kelompok Pelaku Usaha / Pelaku Pendukung yang disuluh BPPP Banyuwangi (kelompok)	5.996
2	Kelompok Pelaku Usaha / Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya oleh BPPP Banyuwangi (kelompok)	216
3	Kelompok Pelaku Usaha / Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BPPP Banyuwangi (kelompok)	791
4	Gabungan Kelompok / Koperasi / Korporasi yang Mendapatkan Pendampingan di BPPP Banyuwangi (unit)	44
5	Jumlah Penyuluh Kelautan dan Perikanan yang Lulus Pelatihan Teknis di BPPP Banyuwangi	15

2.3 Pengukuran Kinerja

2.3.2 Rumus Pengukuran

Pengukuran capaian kinerja BPPP Banyuwangi Tahun 2024 dilakukan dengan membandingkan antara target (rencana) dengan realisasi pada masing-masing indikator kinerja. Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu kepada manual IKU pada masing-masing indikator yang ada dalam dokumen. Perhitungan Indeks capaian IKU perlu memperhitungkan jenis polarisasi IKU yang berlaku yaitu *maximize*, *minimize*, dan *stabilize*. Ketentuan penetapan indeks capaian IKU adalah:

- a. Angka maksimum atau istimewa adalah 120;
- b. Angka minimum atau belum ada penilaian adalah 0;
- c. Formula penghitungan indeks capaian IKU untuk setiap jenis polarisasi adalah berbeda;
- d. Adapun status Indeks capaian IKU adalah sebagai berikut:

Warna	Keterangan
Istimewa	nilai 110 - 120
Baik	nilai 90 - <110
Cukup	nilai 70 - <90
Kurang	nilai 50 - <70
Sangat Kurang	untuk nilai <50
Belum ada penilaian	

Gambar 2. Capaian Kinerja IKU + IKM

2.3.3 Metode Pengukuran Kinerja

Metode pengukuran kinerja lingkup BPPP Banyuwangi dilakukan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan sekali (Triwulanan), yaitu pada bulan Maret (B03), Juni (B06), September (B09) dan Desember (B12). Dalam pelaksanaannya, capaian kinerja Triwulanan dipantau oleh Tim Teknis Kelola

Kinerja yang menjadi penanggung jawab kegiatan, selanjutnya penanggung jawab kegiatan melaporkannya kepada kepala Balai. Berdasarkan laporan unit kerja penanggung jawab kegiatan, Kepala Balai c.q. Kelompok Kerja Program dan Monev merangkum seluruh hasil yang dicapai dan melakukan evaluasi untuk mengendalikan pencapaian pelaksanaan program/kegiatan secara keseluruhan.

BAB III

Akuntabilitas

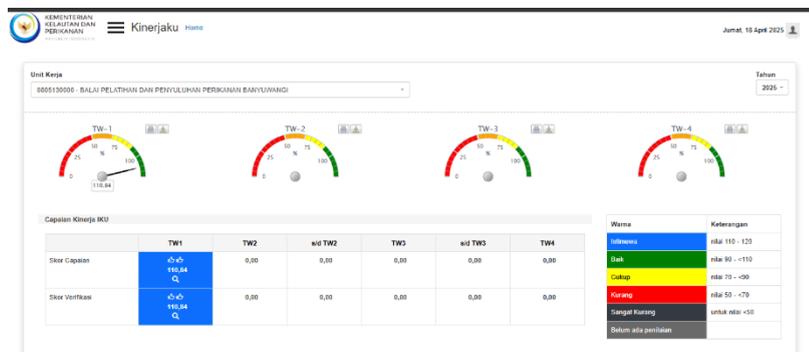
1. Prestasi Indikator Kinerja Utama
2. Evaluasi dan Analisis Kinerja
3. Akuntabilitas Keuangan
Tahun 2025
4. Efisiensi Anggaran dan Alokasi
Sumber Daya BPPP Banyuwangi

BAB III. AKUNTABILITAS

3.1. Prestasi Indikator Kinerja Utama

Pengukuran capaian kinerja BPPP Banyuwangi Triwulan I Tahun 2025 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (*key performance indikator*, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>.

Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja BPPP Banyuwangi Triwulan I Tahun 2025 di tingkat korporat sebesar 110,84% sebagaimana dashboard kinerjaku sebagai berikut :



Gambar 3. Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2025 BPPP Banyuwangi pada situs kinerjaku.kkp.go.id

3.2. Evaluasi dan Analisis Kinerja

Pelaksanaan evaluasi dan analisis kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sesuai Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi BPPP Banyuwangi Tahun 2024.

Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah diidentifikasi agar sasaran-Sasaran Kegiatan dan tujuan strategis sebagaimana telah ditetapkan

dalam Peta Strategi BPPP Banyuwangi yang menjadi kontrak kinerja pada tahun 2025 dapat tercapai

Tabel 4. Capaian Indikator Kinerja Triwulan I Tahun 2025

No.	Sasaran Kegiatan Indikator Kinerja	Target 2025	Target Tw I 2025	Realisasi Tw I 2025	Capaian (%)
I. Terselenggaranya Pelatihan dan Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan					
1	Lulusan Pelatihan Kelautan dan Perikanan Satker BPPP Banyuwangi yang Terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (orang)	3,763	-	-	-
2	Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Banyuwangi (Orang)	5,353	-	-	-
3	Nilai PNBPN Satker BPPP Banyuwangi (Rupiah Miliar)	0,78	0,08	0,11	125,00
4	Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Bersertifikat Kompetensi di BPPP Banyuwangi (Orang)	120	-	-	-
SK. 02 Terselenggaranya Tata Kelola Pelatihan Masyarakat Kelautan dan Perikanan					
5.	Sarana pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Banyuwangi (Unit)	1	-	-	-
6.	Prasarana pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Banyuwangi (Unit)	1	-	-	-

SK. 03 Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan					
7	Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Banyuwangi (%)	100	25	25	100
8	Indeks Profesionalitas ASN BPPP Banyuwangi (indeks)	83	-	-	-
9	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Banyuwangi (%)	85	85	85	100
10	Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Banyuwangi (Nilai)	80	-	-	-
11	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BPPP Banyuwangi (%)	80	-	-	-
12	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ Yang Diumumkan Pada SIRUP BPPP Banyuwangi (%)	80	-	-	-
13	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Banyuwangi (Nilai)	92	-	-	-
14	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPPP Banyuwangi (Nilai)	71,5	-	-	-
SK.04 Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan					
15	Kelompok Pelaku Usaha / Pelaku Pendukung yang disuluh BPPP Banyuwangi (kelompok)	5.996	100	100	100
16	Kelompok Pelaku Usaha / Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya oleh BPPP Banyuwangi (kelompok)	216	3	3	100
17	Kelompok Pelaku Usaha / Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BPPP Banyuwangi (kelompok)	791	25	30	120
18	Gabungan Kelompok / Koperasi / Korporasi yang Mendapatkan Pendampingan di BPPP Banyuwangi (unit)	44	3	3	100

SK. 05 Terselenggaranya Tata Kelola Penyuluhan Kelautan dan Perikanan					
19	Jumlah Penyuluh Kelautan dan Perikanan yang Lulus Pelatihan Teknis di BPPP Banyuwangi	15	0	0	0

Sasaran Kegiatan 1

Terselenggaranya Pelatihan dan Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan

Untuk mewujudkan Sasaran strategis ini, pencapaiannya didukung dengan adanya kegiatan pelatihan dan sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan dengan IKU pendukung sebanyak 4 IKU dan dukungan anggaran dari BPPP Banyuwangi dengan pagu awal sebesar Rp 7.207.235.000,00 dan realisasi sebesar Rp, 5.141.400- dengan persentase 0,08 %. Adapun capaian sasaran strategi tersebut dapat diraih dari indikator sebagai berikut :

Indikator Kinerja Utama 1

Lulusan Pelatihan Kelautan dan Perikanan yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja di BPPP Banyuwangi (orang)

Indikator Kinerja Utama (IKU) ini merupakan jumlah lulusan pelatihan yang menjadi indikator untuk mengukur banyaknya lulusan pelaku utama/pelaku usaha yang menerapkan hasil pelatihan, yaitu peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap, serta bekerja di dunia usaha dan dunia industri (DUDI). Pendataan terhadap purnawidya yang terserap di DUDI dalam IKU ini mencakup peserta pelatihan yang mengikuti kegiatan selama 6 bulan terakhir.

Pada Triwulan I, belum terdapat target pada indikator ini, sehingga belum dapat dibandingkan dengan capaian pada tahun sebelumnya. Beberapa upaya yang telah dilakukan dalam rangka pencapaian target antara lain:

- a. Melakukan pendataan purnawidya berdasarkan wilayah dan kompetensi bidang pelatihan yang diikuti.
- b. Mengklasifikasikan peserta sebagai pelaku utama/pelaku usaha perikanan, baik yang telah memiliki kelompok usaha maupun yang bekerja di perusahaan perikanan.
- c. Menyiapkan perangkat monitoring dan evaluasi terhadap keterlibatan purnawidya di dunia usaha dan dunia industri (DUDI).

Indikator Kinerja Utama 2

Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Banyuwangi (Orang)

Indikator Kinerja Utama (IKU) ini merupakan indikator yang menunjukkan jumlah masyarakat Kelautan dan Perikanan (KP) yang telah mengikuti pelatihan dengan kriteria tertentu. Kriteria tersebut meliputi: pelatihan diselenggarakan menggunakan anggaran APBN, peserta merupakan masyarakat (non-ASN), dan pelatihan dilaksanakan secara reguler baik secara tatap muka penuh (full offline) maupun daring penuh (full online). Selain itu, peserta hanya dihitung satu kali dalam tahun yang sama, kecuali jika mengikuti pelatihan dengan level kompetensi yang lebih tinggi. Perhitungan dilakukan secara akumulatif berdasarkan jumlah masyarakat KP yang telah mengikuti pelatihan sesuai dengan kriteria tersebut. IKU ini didukung anggaran dengan pagu Rp. 6.597.686.000,- dan realisasi Rp. 5.141.400,- dengan persentase capaian 0,08%. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) masyarakat kelautan dan perikanan yang dilatih diperoleh dari data sub koordinator pelatihan dan capaian dapat dilihat pada tabel 2 :

Tabel 2. capaian indikator Kinerja 2 Triwulan I Tahun 2025

IKU 2-Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Banyuwangi								
Realisasi Triwulan 1			2025				Tahun 2025	
2022	2023	2024	Target Tw I	Realisasi Tw 1	% Capaian	% Kenaikan 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target 2025
1.763	2.074	4.511	-	-	-	-	5.353	-

A. Capaian Tahun 2025

Capaian indikator ini pada triwulan I Tahun 2025 belum ada masih berupa perencanaan pelatihan.

B. Capaian Indikator Tahun 2025 dengan tahun sebelumnya

Pada Triwulan I tahun 2025, jumlah masyarakat kelautan dan perikanan yang dilatih di BPPP Banyuwangi belum dapat dibandingkan. Indikator ini cenderung menurun hal ini terjadi sebagai dampak dari kebijakan Presiden terkait efisiensi anggaran, yang mengakibatkan pemblokiran anggaran perjalanan dinas komponen biaya terbesar dalam penyelenggaraan pelatihan. Akibatnya, pelaksanaan pelatihan tatap muka menjadi sangat terbatas.

C. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Target Renstra BPPP Banyuwangi.

Hingga laporan ini disusun, dokumen Renstra BPPP Banyuwangi untuk periode 2025–2029 belum tersedia karena Renstra KKP sebagai acuan utama masih dalam proses penerbitan. Oleh karena itu, reviu terhadap Renstra BPPP Banyuwangi belum dapat dilakukan. Sebagai gantinya, perbandingan capaian kinerja tahun 2025 akan dilakukan dengan mengacu pada target yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja (PK) BPPP Banyuwangi dengan Kepala Pusat Pelatihan Kelautan dan Perikanan.

Pada Triwulan I tahun 2025, BPPP Banyuwangi belum ada capaian hanya berupa perencanaan pelatihan. Penurunan ini sebagian besar disebabkan oleh kebijakan efisiensi anggaran yang membatasi pelaksanaan pelatihan tatap muka. Oleh karena itu, evaluasi lebih lanjut akan dilakukan untuk menyesuaikan strategi dalam memenuhi target yang ditetapkan dalam Renstra BPPP Banyuwangi setelah Renstra KKP terbit.

D. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan UPT lingkup BPPSDMKP

Pada Triwulan I tahun 2025, jumlah masyarakat kelautan dan perikanan yang dilatih di BPPP Banyuwangi belum dapat dibandingkan dengan standar nasional maupun dengan UPT Lingkup BPPSDM KP masih berupa perencanaan pelatihan.

E. Analisis Keberhasilan / Faktor Pendukung Keberhasilan

Guna keberhasilan dalam pencapaian target pada triwulan berikutnya telah dilaksanakan magang tentang bandeng umpan di Balai Besar Perikanan Budidaya Laut Gondol. Tujuan daripada pelaksanaan magang adalah agar kedepannya BPPP Banyuwangi dapat melaksanakan Pelatihan tentang bandeng sebagai umpan mulai dari kurikulum dan modul yang sesuai dengan kebutuhankompetensi masyarakat KP, instruktur yang memiliki kompetensi sesuai dengan materi yang dilatihkan.

D. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Efisiensi sumberdaya manusia bahwa pelaksanaan kegiatan perencanaan pelatihan masyarakat berupa magang dilakukan oleh widyaiswara/instruktur serta dibantu oleh tenaga teknis BPPP Banyuwangi

F. Kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian kinerja

Kegiatan penunjang yang dilakukan adalah dengan dilaksanakannya permagangan dan perencanaan pelatihan.

Indikator Kinerja Utama 3

Nilai PNBPN Satker BPPP Banyuwangi (Rupiah Miliar)

IKU ini mengukur Nilai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) di sektor Kelautan dan Perikanan, yang merupakan pungutan yang dibayar oleh individu atau badan yang memperoleh manfaat langsung atau tidak langsung atas layanan atau pemanfaatan sumber daya serta hak yang diberikan oleh negara berdasarkan peraturan perundang-undangan. Penerimaan ini merupakan bagian dari pendapatan pemerintah pusat di luar penerimaan perpajakan dan hibah, yang dikelola dalam mekanisme anggaran pendapatan dan belanja negara dari sektor kelautan dan perikanan.

Untuk anggaran pada tahun 2025, pagu anggaran yang telah ditetapkan adalah sebesar Rp 515.949.000,- dengan realisasi sebesar Rp 0,-. Adapun target pencapaian kinerja sebesar Rp 0,1 miliar yang menghasilkan persentase capaian sebesar 120%. Capaian PNBPN Triwulan I Tahun 2025 diperoleh dari sumber aplikasi OM SPAM. Capaian tersebut dapat dilihat lebih jelas dalam tabel berikut:

Tabel 3. Indikator kinerja 3 Tahun 2025

IKU 3-Nilai PNBPN BRSDM (Rupiah Miliar)								
Realisasi TW 1			2025				Tahun 2025	
2022	2023	2024	Target TW1 2025	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target 2025
0,10	0,12	0,54	0,08	0,11	120	-81,48	0,78	12,82%

A. Capaian tahun 2025

Capaian pada indikator ini telah tercapai bahkan telah melebihi target yaitu dengan target 0,10 miliar rupiah dan realisasi 0,11 miliar rupiah atau persentase capaian sebesar 120%

B. Capaian Indikator Tahun 2024 dengan tahun sebelumnya

Pada Triwulan I Tahun 2025, nilai PNBPN BRSDM tercatat sebesar 0,11 miliar rupiah, mencapai 120% dari target Triwulan I 2025 yang sebesar 0,08 miliar rupiah. Meskipun ada peningkatan capaian dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yakni sebesar 81,48%, capaian ini masih berada jauh di bawah target tahunan 2025 yang

sebesar 0,78 miliar rupiah, dengan persentase capaian hanya mencapai 12,82%. Peningkatan capaian PNBP Triwulan I 2025 ini diperoleh dari berbagai upaya yang dilakukan, meskipun capaian masih perlu dioptimalkan agar lebih mendekati target tahunan yang telah ditetapkan.

C. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Target Renstra BPPP Banyuwangi
 Pada Triwulan I Tahun 2025, BPPP Banyuwangi mencatatkan nilai PNBP sebesar 0,11 miliar rupiah, yang mencapai 120% dari target Triwulan I yang sebesar 0,08 miliar rupiah. Meskipun capaian ini menunjukkan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan target triwulanan, capaian PNBP ini masih sangat rendah dibandingkan dengan target tahunan 2025 yang sebesar 0,78 miliar rupiah, dengan persentase capaian hanya 12,82%. Capaian yang lebih rendah dari target tahunan ini disebabkan oleh sejumlah faktor, termasuk kebijakan efisiensi anggaran yang membatasi biaya operasional yang berkaitan langsung dengan penerimaan PNBP. Untuk memenuhi target tahunan, strategi yang lebih efektif dalam pengelolaan sumber daya dan optimalisasi penerimaan PNBP perlu dipertimbangkan pada triwulan berikutnya, dengan fokus pada peningkatan jumlah layanan yang memberikan kontribusi langsung terhadap PNBP sektor kelautan dan perikanan.

D. Perbandingan Realisasi dengan UPT lingkup BPPSDMKP

Realisasi kinerja IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sesuai, maka perbandingan dilakukan dengan UPT Lingkup BPPSDM KP, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. Perbandingan realisasi Nilai PNBP Triwulan I Tahun 2025 dengan UPT Lingkup BPPSDMKP

No.	Nama Satker	Target	Realisasi	% Capaian
1.	BPPP Banyuwangi	0,08	0,11	120
2.	BPPP Medan	0,01	0,03	120
3.	BPPP Tegal	1,95	6,76	120
4.	BPPP Ambon	0,02	0,421	120
5.	BPPP Bitung	0,03	0,04	120

Pada Triwulan I Tahun 2025, BPPP Banyuwangi berhasil mencapai realisasi PNBP sebesar 0,1 miliar rupiah, yang mencerminkan 120% dari target Triwulan I sebesar 0,08 miliar rupiah. Capaian ini menunjukkan hasil yang positif meskipun masih jauh dari beberapa UPT lainnya. Misalnya, BPPP Tegal menunjukkan pencapaian yang

sangat tinggi, dengan realisasi sebesar 6,76 miliar rupiah, jauh melampaui target yang hanya sebesar 1,95 miliar rupiah. BPPP Ambon juga mencatatkan pencapaian signifikan dengan 0,421 miliar rupiah, mengalahkan targetnya yang sebesar 0,02 miliar rupiah. Secara keseluruhan, semua UPT menunjukkan capaian 120%, meskipun perbandingan antara target dan realisasi menunjukkan bahwa beberapa UPT, seperti BPPP Tegal, mengalami pencapaian yang sangat tinggi, sementara BPPP Banyuwangi, meskipun mencapai target, masih jauh dari UPT lainnya dalam hal nilai nominal PNBPN yang diperoleh.

E. Analisis Keberhasilan / Faktor Pendukung

Keberhasilan perolehan PNBPN di BPPP Banyuwangi pada Triwulan I Tahun 2025, yang mencapai 120% dari target, sebagian besar diperoleh melalui pemanfaatan layanan yang diberikan serta ketersediaan fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung. Selain itu juga adanya komitmen pimpinan dengan penandatanganan kontrak kinerja PNBPN serta upaya peningkatan pelayanan publik di bidang pelatihan.

F. Analisis Program / Faktor Pendukung

Dalam menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja tersebut, BPPP Banyuwangi memiliki beberapa kegiatan strategis, diantaranya :

1. kegiatan pelatihan kepelautan yang dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
2. Kegiatan kerjasama pelatihan yang menggunakan sarana dan prasarana
3. Pemanfaatan sarana kolam bundar untuk budidaya ikan lele
4. penghapusan atau penjualan kendaraan dan sarana lainnya yang tidak terpakai.

G. Kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian kinerja

Kegiatan penunjang yang dilakukan untuk pencapaian kinerja ini selain dari pemanfaatan sarana dan prasarana juga melalui pelatihan kepelautan bagi nelayan Probolinggo melalui BLU BPPP Tegal

Indikator Kinerja Utama 4

Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan yang Bersertifikat Kompetensi di BPPP Banyuwangi

IKU ini merupakan indikator yang menunjukkan jumlah SDM KP yang mengikuti uji kompetensi sesuai dengan persyaratan uji kompetensi. Peserta yang mendapatkan sertifikat kompetensi adalah yang sudah dinyatakan lulus sesuai dengan persyaratan dan

ujian. Sertifikat dikeluarkan oleh LSP/BNSP dan atau Lembaga Sertifikasi lainnya. IKU ini belum ada capaiannya masih berupa kegiatan perencanaan dengan mendata purnawidya maupun kegiatan promosi ke stake holder ataupun lembaga pendidikan.

Sasaran Program 2

Tersediannya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Pada Sasaran strategis ini, pencapaiannya didukung dengan adanya kegiatan pelatihan dan penyuluhan dengan jumlah IKU pendukung sebanyak 2 IKU. Adapun dukungan anggaran untuk realisasi IKU berasal dari BPPP Banyuwangi dengan pagu sebesar Rp 75.000.000,- dan realisasi sebesar Rp.0,- dengan tingkat persentase 0 % dan capaian sasaran strategi tersebut dapat diraih dari indikator sebagai berikut :

Indikator Kinerja Utama 5

Sarana pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Banyuwangi (Unit)

IKU ini merupakan Peningkatan kapasitas sarana yang berbentuk pengadaan fisik dan non fisik/belanja modal yang dilaksanakan oleh satuan kerja lingkup BPPP Banyuwangi. Pengadaan fisik dan nonfisik yang diadakan sesuai dengan yang sudah disetujui dan tertuang dalam dokumen perencanaan kerja oleh satuan kerja BPPP Banyuwangi dengan formulasi penghitung jumlah sarana yang berbentuk pengadaan fisik dan non fisik /belanja modal. IKU ini didukung anggaran dengan pagu Rp. 25.000.000,- dan realisasi sebesar Rp. 0,- dengan persentase sebesar 0%.

Indikator Kinerja Utama 6

Prasarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di BPPP Banyuwangi (unit)

IKU ini merupakan IKU Peningkatan kapasitas prasarana yang berbentuk pengadaan fisik dan non fisik/belanja modal yang dilaksanakan oleh satuan kerja BPPP Banyuwangi dengan formulasi penghitung Jumlah Sarana yang berbentuk pengadaan fisik dan non fisik /belanja modal. IKU ini juga didukung anggaran dengan pagu Rp. 50.000.000,- dan realisasi Rp.0,- dengan persentase sebesar 0%. Pada triwulan I telah dilaksanakan koordinasi dengan pihak perencana yakni pekerjaan pembangunan asrama pelatihan.

Sasaran Kegiatan 3

Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan

Pada sasaran kegiatan ini, pencapaiannya didukung dengan adanya kegiatan layanan dukungan manajemen BPPP Banyuwangi dengan jumlah IKU pendukung sebanyak 8 IKU dengan pagu anggaran sebesar Rp. 92.796.676.000,- dan realisasi Rp. 23.370.432.702,- dengan persentase sebesar 0,25 %.

Adapun capaian sasaran strategi tersebut didukung oleh indikator kinerja sebagai berikut :

Indikator Kinerja Utama 7

Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Banyuwangi (%)

IKU ini Merupakan indikator yang menunjukkan laporan yang mendukung kegiatan manajemen internal BPPP Banyuwangi. IKU ini didukung oleh anggaran dengan pagu Rp. 70.000.000,00 dan realisasi Rp.13.866.300 persentase sebesar 19,81 % dan Capaian indikator layanan dukungan manajemen internal triwulan I tahun 2025 data diperoleh dari Tim Kerja BPPP Banyuwangi sebanyak 30,19%, capaian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Capaian indikator kinerja 12 Tahun 2025

IKU 12-Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Banyuwangi (%)								
Realisasi Triwulan			2025				Renstra KKP 2025 - 2029	
2022	2023	2024	Target Tw 1	Realisasi Tw 1	% Capaian	% Kenaikan 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target 2025
0	35,71	30,3	25	30,91	120	-17,49	100	25

A. Capaian Tahun 2025

Capaian kinerja IKU 7 pada Triwulan I Tahun 2025 menunjukkan realisasi sebesar 30,91%, dengan tingkat pencapaian sebesar 120% dari target yang ditetapkan yakni 25 %,

B. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan tahun sebelumnya

Perbandingan capaian kinerja ini dibandingkan dengan triwulan I tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 17,49% dibandingkan tahun 2024, target tetap tercapai karena penyesuaian target yang lebih realistis dan terukur.

C. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Target Renstra BPPP Banyuwangi.

Capaian IKU ini Triwulan I Tahun 2025 jika dibandingkan dengan target Renstra BPPP Banyuwangi dari tahun 2025 dengan capaian 25%.

D. Perbandingan Realisasi dengan UPT lingkup BPPSDMKP

Realisasi kinerja IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sesuai, maka perbandingan dilakukan dengan UPT Lingkup BPPSDM KP, dapat dilihat pada tabelberikut :

Tabel 3. Perbandingan realisasi Persentase layanan dukungan manajemen internal dengan UPT Lingkup BPPSDM KP

No.	Nama Satker	% Target tw 1	% Capaian tw 1	Perbandingan % Capaian
1	BPPP Banyuwangi	25	30,91	123,64
2	BPPP Medan	25	25,45	101,8
3	BPPP Tegal	0	0	0
4	BPPP Ambon	25	25	100
5	BPPP Bitung	25	25	100

E. Analisis Keberhasilan / Faktor Pendukung Keberhasilan

Capaian indikator ini dapat berhasil karena telah tersusunnya laporan dukungan manajemen internal BPPP Banyuwangi yaitu

- Dokumen Realisasi Keuangan sebanyak 3 dokumen
- Laporan BMN sebanyak 1 dokumen
- SPIP sebanyak 1 dokumen
- Laporan survey kepuasan Masyarakat sebanyak 1 dokumen
- Laporan weekly report sebanyak 1 dokumen
- Rencana aksi sebanyak 1 dokumen
- Kertas kerja perencanaan sebanyak 1 dokumen

- Laporan kinerja sebanyak 1 dokumen
- Matrik manajemen resiko sebanyak 1 dokumen
- Rincian target IKU sebanyak 1 dokumen
- Printscreen aplikasi kinerjaku, Bappenas, OMSPAN sebanyak 3 dokumen

F. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya Efisiensi sumberdaya

Dalam pencapaian kinerja ini didukung oleh SDM BPPP Banyuwangi yang telah mengikuti bimtek/diklat/pelatihan sesuai bidang dan didukung dengan sistem pelaporan melalui aplikasi.

G. Analisis Program / Faktor Pendukung Kinerja

IKU ini dapat tercapai dengan diselesaikan semua dokumen antara lain laporan penyusunan keuangan, BMN, SPIP, Weekly Report dan laporan kinerja, dokumen rencana aksi dan perjanjian kinerja dan laporan survey kepuasan masyarakat

Indikator Kinerja Utama 8 **Indeks Profesionalitas ASN BPPP Banyuwangi (indeks)**

Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya. Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018).

Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASNKKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara. IKU ini didukung oleh Rp. 92.393.277.000 dan realisasi Rp.23.352.866.402,- dengan persentase sebesar 25,28 %. Nilai IKU ini diperoleh berdasarkan dashboard IP ASN pada laman <https://ropeg.kkp.go.id:4080/ip-asn/2024/unker/962?page=1> . Pengukuran dilaksanakan pada triwulan II (semester 1).

Indikator Kinerja Utama 9

Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan utk perbaikan kinerja BPPP Banyuwangi (%)

Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Itjen yang terbit pada periode Tahun 2024 yang telah ditindaklanjuti secara tuntas (statustindak lanjut adalah TUNTAS) oleh BPPP Banyuwangi. IKU didukung anggaran dengan pagu anggaran pagu sebesar Rp. 30.000.000,00 dan realisasi Rp0,00 dengan persentase sebesar 0%. Pada triwulan I Pimpinan melakukan pengawasan atas tindak lanjut untuk audit, reviu dan evaluasi yang dilakukan oleh itjen.

A. Capaian Tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat realisasi rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Banyuwangi tahun 2024 telah tercapai sebesar 100 % dari target 85%

B. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan tahun sebelumnya

Perbandingan capaian kinerja dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2024 tidak mengalami penurunan ataupun kenaikan

C. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Target Renstra BPPP Banyuwangi belum dapat dibandingkan

D. Perbandingan Realisasi dengan UPT lingkup BPPSDMKP

Realisasi kinerja IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sesuai, maka perbandingan dilakukan dengan UPT Lingkup BPPSDM KP, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 16. Perbandingan realisasi rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Banyuwangi dengan UPT Lingkup BPPSDM KP

No.	Nama Satker	Target	Realsiasi	% Capaian
1	BPPP Tegal	85	100	120
2	BPPP Banyuwangi	85	85	100
3	BPPP Bitung	85	85	100
4	BPPP Ambon	85	85	100
5	BPPP Medan	85	85	100

E. Analisis Keberhasilan / Faktor Pendukung Keberhasilan

Tersedianya SOP terkait pengisian aplikasi SIDAK KKP yang merupakan bagian dari penyelesaian rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja. Selain itu juga komitmen penanggungjawab IKU untk menindaklanjuti hasil temuan.

F. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Tersedianya SOP terkait pengisian aplikasi SIDAK KKP yang merupakan bagian dari penyelesaian rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja.

G. Analisis Program / Faktor Keberhasilan

Kegiatan strategis yang telah dilakukan adalah peningkatan kompetensi operator yang menangani aplikasi SIDAK KKP sehingga progres capaian IKU tahunan dapat terpantau dengan baik dan sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan, pengisian aplikasi SIDAK KKP sesuai dengan SOP turut memberikan kontribusi yang baik terhadap pemenuhan capaian IKU tersebut. Selain itu juga melakukan kompilasi berkas/dokumen tindaklanjut sesuai rekomendasi Tim Auditor Inspektorat Jenderal., Melakukan penginputan/mengupload dokumen tindaklanjut ke dalam aplikasi SIDAK. dan Melakukan koordinasi sekaligus penyampaian dokumen Tindak lanjut yang sudah di upload dalam aplikasi SIDAK kepada Tim Auditor Inspektorat Jenderal KP.

Indikator Kinerja Utama 10 **Nilai PM SAKIP BPPP Banyuwangi (nilai)**

IKU ini merupakan IKU Nilai PM SAKIP Satker dihitung berdasarkan Permen PANDan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), dan evaluasi kinerja (25%). Nilai PM SAKIP Unit Eselon I merupakan ukuran perkembangan implementasi SAKIP di Satker. Nilai PM SAKIP Satker adalah nilai yang dikeluarkan dari hasil penilaian mandiri dari Tim SAKIP BPPSDM. IKU ini juga didukung anggaran dengan pagu sebesar dengan pagu anggaran pagu sebesar Rp. 30.000.000,- dan realisasi Rp0,- dengan persentase sebesar 0 %. Pengukuran dilaksanakan di akhir periode. Pada triwulan I upaya yang telah dilakukan seperti penginputan dokumen perencanaan kinerja pada aplikasi SAKIP meliputi RENSTRA, laporan kinerja, rencana aksi, SKP, perjanjian kinerja, serta dokumen perencanaan kinerja yang telah dipublikasi

Indikator Kinerja Utama 11 **Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BPPP Banyuwangi (%)**

IKU ini merupakan suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam pengelolaan BMN satker Pusat Pelatihan Kelautan dan perikanan telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pengukuran kepatuhan pengelolaan BMN di lingkup BPPSDMKP Tahun 2025 didasarkan pada tujuh unsur dengan bobot nilai, yaitu: ketersediaan dokumen RKBMN 2026 (5%), pemanfaatan RKBMN dalam penyusunan RKAKL 2025 (7,5%), usulan penetapan status penggunaan BMN hingga Triwulan III (25%), usulan pemindahtanganan/penghapusan BMN rusak berat (25%), penggunaan BMN hasil belanja modal 2024 disertai BAST/BAP (20%), penyusunan laporan BMN semesteran dan tahunan tepat waktu (12,5%), serta usulan RKBMN 2027 (5%). Total bobot keseluruhan mencapai 100%. Pada triwulan ini tidak ada target capaian.

Indikator Kinerja Utama 12
***Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ Yang Diumumkan Pada SIRUP BPP,
Banyuwangi (%)***

Rencana Umum Pengadaan (RUP) adalah instrumen penting dalam meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan pemerintah yang dilaksanakan melalui proses pengadaan barang/jasa. Melalui RUP, pemerintah mengumumkan secara terbuka pemaketan pengadaan yang akan dilaksanakan oleh KKP. Pengukuran terhadap persentase RUP yang diumumkan pada SiRUP dapat merepresentasikan kualitas perencanaan PBJ di KKP.

Nilai ini didapatkan dari persentase nilai pengadaan barang/jasa yang diumumkan dalam Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SiRUP) dibandingkan dengan nilai pagu pengadaan suatu unit kerja mandiri (Satuan Kerja). Pagu pengadaan merupakan pagu program dikurangi belanja pegawai dan pagu non pengadaan. Adapun ketentuan mengenai Persentase Rencana Umum Pengadaan dijabarkan pada Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 Pasal 11 Ayat (1). Pada triwulan ini tidak ada target capaian, namun pada aplikasi SiRUP sudah tercapai 100%.

Indikator Kinerja Utama 13
Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Banyuwangi (nilai)

IKU Nilai Kinerja Anggaran BPPP Banyuwangi (nilai) merupakan salah satu IKU dalam Pencapaian sasaran strategis terpenuhinya layanan dukungan manajemen BPPP Banyuwangi. IKU ini berfungsi untuk mengukur tingkat penyerapan anggaran dan realisasi output. IKU ini didukung anggaran dengan pagu sebesar Rp. 70.000.000,00 dan realisasi Rp. 13.866.300,00 dengan persentase sebesar 19,81 %. Pencapaian indikator ini berdasarkan penginputan perencanaan pada aplikasi OMSPAN sedangkan pengukuran indikator ini dilaksanakan di akhir tahun periode 2025.

Indikator Kinerja Utama 14 **Nilai Kinerja Anggaran BPPP Banyuwangi (Nilai)**

IKU Nilai Kinerja Anggaran BPPP Banyuwangi (nilai) merupakan salah satu IKU dalam pencapaian sasaran strategis terpenuhinya layanan dukungan manajemen BPPP Banyuwangi. IKU ini berfungsi untuk mengukur tingkat penyerapan anggaran dan realisasi output. IKU ini didukung anggaran dengan pagu sebesar Rp. 70.000.000,00 dan realisasi Rp. 13.866.300,00 dengan persentase sebesar 19,81 %. Guna mendukung pengukuran indikator ini telah terdapatnya SOP terkait penginputan aplikasi Smart DJA. Pada triwulan I telah dilaksanakan penginputan data pada aplikasi Smart DJA namun pengukuran pencapaian indikator ini pada akhir periode 2025.

Sasaran Program 4

Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Pada Sasaran strategis ini, pencapaiannya didukung dengan adanya kegiatan penyuluhan dengan jumlah IKU pendukung sebanyak 4 IKU dan dukungan anggaran dari BPPP Banyuwangi dengan pagu sebesar Rp. 4,880,012,000 dan realisasi sebesar Rp. 1.439.004.480,- dengan persentase sebesar 29,59%. Adapun capaian sasaran strategi tersebut dapat diraih dari indikator sebagai berikut :

Indikator Kinerja Utama 15 **Kelompok pelaku utama dan pelaku usaha yang disuluh di Satminkal BPPP Banyuwangi (kelompok)**

IKU ini merupakan indikator yang menunjukkan jumlah kelompok pelaku utama atau pelaku usaha di sektor kelautan dan perikanan yang telah mendapatkan penyuluhan dari penyuluh perikanan. Kegiatan penyuluhan yang dilakukan meliputi pendampingan kelompok, penilaian kelas kelompok, pendampingan akses permodalan, akses pasar, akses informasi dan teknologi, pembinaan UMKM dan koperasi, serta pendampingan kepada kelompok penerima bantuan. Perhitungan IKU ini didasarkan pada jumlah kelompok pelaku utama atau pelaku usaha kelautan dan perikanan yang telah disuluh. IKU ini didukung oleh anggaran dengan pagu sebesar Rp. 4,880,012,000 dan realisasi sebesar Rp. 1.439.004.480,- dengan persentase sebesar 29,59%. dan Pencapaian IKU Kelompok pelaku utama/usaha yang disuluh pada Tahun 2025 diperoleh dari sumber Tim Kerja Penyuluhan BPPP Banyuwangi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. Indikator kinerja Utama 15 Triwulan I Tahun 2025

IKU 15-Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang disuluh di Satminkal BPPP Banyuwangi (Kelompok)								
Realisasi TW 1			2025				Tahun 2025	
2022	2023	2024	Target TWI 2025	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target 2025
1.595	1.300	2.549	100	100	100	-96,07	5996	1,66

A. Capaian Tahun 2025

Capaian kinerja Indikator Kinerja Utama (IKU) 5 pada Triwulan I Tahun 2025 menunjukkan bahwa sebanyak 100 kelompok pelaku utama dan pelaku usaha kelautan dan perikanan telah disuluh oleh penyuluh perikanan Satminkal BPPP Banyuwangi. Jumlah ini setara dengan 100% dari target triwulan I yang ditetapkan sebesar 100 kelompok

B. Perbandingan Capaian dengan tahun sebelumnya

Meskipun capaian ini telah memenuhi target triwulan, bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 sebanyak 2.549 kelompok, terdapat penurunan yang signifikan sebesar 96,07%.

C. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Target Renstra BPPP Banyuwangi

Adapun target tahunan tahun 2025 ditetapkan sebesar 5.996 kelompok, dan hingga triwulan I, capaian baru mencapai 1,66% dari target tersebut.

D. Perbandingan Realisasi dengan UPT Lingkup BPPSDMKP

Realisasi kinerja IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sepadan, maka perbandingan dilakukan dengan UPT Lingkup BPPSDM KP, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5. Perbandingan realisasi kelompok pelaku utama dan pelaku usaha KP yang disuluh dengan UPT
Lingkup BPPSDM KP

No.	Nama Satker	Target	Realisasi	% Capaian
1.	BPPP Banyuwangi	100	100	100
2.	BPPP Medan	500	600	120
3.	BPPP Tegal	0	0	0
4.	BPPP Ambon	0	0	0
5.	BPPP Bitung	0	0	0

Berdasarkan data perbandingan antar UPT lingkup BPPSDM KP, pada Triwulan I Tahun 2025, BPPP Banyuwangi telah mencapai 100% dari target yang ditetapkan, yakni menyuluh 100 kelompok pelaku utama dan pelaku usaha. Sementara itu, BPPP Medan menunjukkan capaian yang melebihi target, yaitu sebesar 120% (realisasi 600 kelompok dari target 500). Adapun UPT lain seperti BPPP Tegal, Ambon, dan Bitung tidak memiliki target penyuluhan pada triwulan ini, sehingga tidak terdapat capaian yang dilaporkan. Hal ini menunjukkan bahwa BPPP Banyuwangi telah melaksanakan kegiatan penyuluhan sesuai rencana kerja triwulanan, meskipun secara nasional sebagian UPT belum melaksanakan kegiatan sejenis dalam periode yang sama.

E. Analisis Keberhasilan / Faktor Penunjang Keberhasilan

Kegiatan monitoring capaian IKU yang dilaksanakan oleh Satminkal Penyuluhan dengan melakukan evaluasi kinerja penyuluh melalui laporan kegiatan penyuluhan yang disertakan dengan data dukung dan SKP beserta dokumennya.

F. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya pada pelaksanaan IKU ini sebagai berikut:

1. Penyerapan anggaran tunjangan kinerja dan BOP penyuluh PNS dan Honor serta BOP PPB dapat terealisasi secara optimal dengan terpenuhinya target kinerja yang telah ditentukan
2. Penyuluh telah diberikan target indikator kinerja individu yang harus dicapai sampai dengan akhir tahun sehingga diharapkan seluruh target kinerja individu penyuluh yang tercascading langsung ke indikator kinerja balai dapat terealisasi dengan baik.

G. Analisis Program / Faktor Keberhasilan

Dalam menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja tersebut adalah telah dilakukannya pendampingan terhadap kelompok binaannya seperti pendampingan dalam bantuan modal, bantuan pemerintah, pendampingan dalam kemitraan / pasar, pendampingan penginputan atau pendaftaran KUSUKA, pendampingan penilaian kelas kelompok dan peningkatan kelas kelompok.

Indikator Kinerja Utama 16

Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BPPP Banyuwangi (Kelompok)

Kelompok pelaku utama dan pelaku usaha yang ditingkatkan kelasnya di Satker BPPP Banyuwangi merupakan indikator yang menunjukkan jumlah kelompok pelaku utama/pelakuusaha KP yang meningkat kelas kelompoknya sesuai dengan Kepmen KP No. 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Penumbuhan dan PengembanganKelembagaan Pelaku Utama Perikanan, dengan formula perhitungan Jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang meningkat kelas kelompoknya sesuai Kepmen KP No. 14 Tahun 2012. IKU ini didukung oleh anggaran dengan pagu pagu sebesar Rp. 4,880,012,000 dan realisasi sebesar Rp. 1.439.004.480,- dengan persentase sebesar 29,59% dan capaian Kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BPPP Banyuwangi Tahun 2025 diperoleh dari sumber Tim Kerja Penyuluhan BPPP Banyuwangi serta dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 6. Capaian indikator Kinerja 16 Tahun 2024

IKU 16-Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BPPP Banyuwangi (Kelompok)								
Realisasi Triwulan I			2025				Tahun 2025	
2022	2023	2024	Target TWI 2025	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2024-2025	Target2025	% Capaian thd target 2025
0	0	7	3	3	100	-57,14	216	1,38

A. Capaian Triwulan I Tahun 2025

Capaian Triwulan I Tahun 2025 kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BPPP Banyuwangi (Kelompok) di targetkan sebanyak 3 kelompok dengan realisasi 3 kelompok dengan nilai capaian 100%

B. Perbandingan Capaian dengan tahun sebelumnya

Jika dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya yang mencapai 7 kelompok pada tahun 2024, terjadi penurunan sebesar 57,14%. Namun demikian, jika dibandingkan dengan target tahunan tahun 2025 yang sebesar 216 kelompok, capaian pada triwulan ini baru mencapai 1,38%. Peningkatan kelas kelompok ini merupakan bagian dari upaya pembinaan berkelanjutan untuk memperkuat kelembagaan dan kapasitas pelaku utama serta usaha di sektor kelautan dan perikanan. Meskipun masih terdapat gap terhadap target tahunan, capaian triwulan ini menunjukkan konsistensi pelaksanaan program pembinaan kelompok secara bertahap.

C. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Target Renstra BPPP Banyuwangi

Perbandingan capaian kinerja Tahun 2025 terhadap target Renstra BPPP Banyuwangi untuk indikator kelompok pelaku utama dan pelaku usaha KP yang ditingkatkan kelasnya menunjukkan bahwa hingga Triwulan I Tahun 2025, realisasi sebesar 3 kelompok dari target tahunan sebanyak 216 kelompok, atau sebesar 1,38% dari target Renstra. Capaian ini mencerminkan bahwa pelaksanaan program peningkatan kelas kelompok masih berada pada tahap awal. Jika dibandingkan dengan target triwulan, capaian sudah sesuai yaitu 100%, namun bila ditinjau terhadap target tahunan, masih diperlukan percepatan dan strategi yang lebih efektif pada triwulan berikutnya untuk mencapai target tahunan secara keseluruhan.

D. Perbandingan Realisasi dengan UPT Lingkup BPPSDMKP

Realisasi kinerja IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sepadan, maka perbandingan dilakukan dengan UPT Lingkup BPPSDM KP, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 7. Perbandingan realisasi Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BPPP Banyuwangi (Kelompok) dengan UPT Lingkup BPPSDM KP

No.	Nama Satker	% Capaian Satker	% Capaian BPPP Banyuwangi	Perbandingan % Capaian
1	BPPP Medan	0	120	0
2	BPPP Tegal	0	120	0
3	BPPP Ambon	100	120	120
4	BPPP Bitung	0	120	0

E. Analisis Keberhasilan / Faktor Penunjang Keberhasilan

Kegiatan monitoring capaian IKU yang dilaksanakan oleh Satminkal Penyuluhan dengan melakukan evaluasi kinerja penyuluh melalui laporan kegiatan penyuluhan yang disertakan dengan data dukung dan SKP beserta dokumennya

F. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya pada pelaksanaan IKU ini sebagai berikut:

1. Penyerapan anggaran tunjangan kinerjadan BOP penyuluh PNS dan Honor serta BOP PPB dapat terealisasi secara optimal dengan terpenuhinya target kinerja yang telah ditentukan
2. Penyuluh telah diberikan target indikator kinerja individu yang harus dicapai sampai dengan akhir tahun sehingga diharapkan seluruh target kinerja individu penyuluh yang tercasading langsung ke indikator kinerja balai dapat terealisasi dengan baik.

G. Analisis Program / Faktor Keberhasilan

Dalam menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja tersebut adalah dengan dilakukannya penilaian kelas kelompok dengan menggunakan kuesioner penilaian .

Indikator Kinerja Utama 17

Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang dibentuk di Satminkal BPPP Banyuwangi (Kelompok)

IKU Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang dibentuk di Satker BPPP Banyuwangi merupakan indikator yang menunjukkan kelompok pelaku utama Kelautan dan Perikanan yang ditumbuhkan dengan kriteria pembentukan kelompok sesuai dengan Kepmen KP No. 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan

Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan dengan formula perhitungan Jumlah kelompok Pelaku utama yang dibentuk yang termuat di dalam laporan kinerja penyuluh perikanan yang dibuktikan dengan Berita Acara Penumbuhan kelompok. IKU ini didukung oleh anggaran dengan pagu sebesar Rp. 4,880,012,000 dan realisasi sebesar Rp. 1.439.004.480,- dengan persentase sebesar 29,59%. Capaian IKU Kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk di Satminkal BPPP Banyuwangi (Kelompok) sumber data diperoleh dari Tim Kerja Penyuluhan BPPP Banyuwangi dan capaian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 8. Capaian Indikator Kinerja 1 7 Tahun 2025

IKU 17-Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang dibentuk di Satminkal BPPP Banyuwangi (Kelompok)								
Realisasi Tw 1			2025				Tahun 2025	
2022	2023	2024	Target TW1 2025	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target 2025
6	78	70	25	30	120	-57,14	791	3,79

A. Capaian Tahun 2024

Pada indikator pembentukan kelompok pelaku utama dan pelaku usaha KP, capaian kinerja Triwulan I Tahun 2025 di Satminkal BPPP Banyuwangi tercatat sebanyak 30 kelompok dari target triwulan I sebesar 25 kelompok, dengan capaian sebesar 120%

B. Perbandingan Capaian Kinerja dengan tahun sebelumnya

Jika dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2024 yang mencapai 70 kelompok, terjadi penurunan sebesar 57,14%. Hal ini menunjukkan adanya penyesuaian pendekatan pelaksanaan pembentukan kelompok yang lebih selektif dan fokus, serta adanya pengaruh kebijakan efisiensi anggaran yang berdampak terhadap intensitas kegiatan pendampingan di lapangan.

C. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Target Renstra BPPP Banyuwangi

Jika dibandingkan dengan target tahunan dalam Renstra sebesar 791 kelompok, capaian ini baru mencapai 3,79%. Meskipun capaian triwulan telah melampaui target, secara keseluruhan diperlukan upaya intensif untuk mendorong pembentukan kelompok di triwulan berikutnya agar target tahunan dapat tercapai secara optimal.

D. Perbandingan Realisasi dengan UPT Lingkup BPPSDMKP

Realisasi kinerja IKU belum dapat dibandingkan dengan standart nasional karena

belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sesuai, maka perbandingan dilakukan dengan UPT Lingkup BPPSDM KP, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Perbandingan realisasi Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang dibentuk dengan UPT Lingkup BPPSDM KP

No.	Nama Satker	Target	Realisasi	% Capaian
1.	BPPP Banyuwangi	3	3	100
2.	BPPP Medan	25	30	120
3.	BPPP Tegal	0	0	0
4.	BPPP Ambon	0	0	0
5.	BPPP Bitung	0	0	0

E. Analisis Keberhasilan/ Faktor Penunjang Keberhasilan

Kesadaran Pelaku utama/ Pelaku usaha KP tentang pentingnya membentuk kelompok terkait kemudahan akses untuk mendapatkan bantuan, pemodalan usaha dan kegiatan pelatihan

F. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Adanya efisiensi sumberdaya manusia dalam kegiatan penumbuhan kelompok yaitu aparat desa (lurah) , pelaku utama/usaha perikanan, dan penyuluh

G. Analisis Program /faktor keberhasilan

1. Melakukan koordinasi dengan pemerintahan desa dan Dinas Kelautan dan Perikanan dalam rangka percepatan pembentukan kelompok.
2. Melakukan kegiatan Pendampingan yang tersusun dan efektif kepada pelaku utama Kelautan dan Perikanan.

Indikator Kinerja Utama 18

Gabungan Kelompok/ Koperasi/ Korporasi yang Mendapatkan Pendampingan di BPPP Banyuwangi

IKU ini merupakan indikator yang menunjukkan jumlah Gabungan Kelompok/ Koperasi/ Korporasi yang didampingi oleh penyuluh kelautan dan perikanan dengan kriteria sesuai dengan Permen KP No 28 tahun 2024 tentang penumbuhan dan pengembangan kelembagaan pelaku usaha dan pelaku pendukung sektor kelautan dan perikanan dan/atau peraturan perundang-undangan lainnya. Formula perhitungan untuk IKU ini yaitu Jumlah Gabungan Kelompok/ Koperasi/ Korporasi yang

mendapatkan pendampingan penyuluh kelautan dan perikanan.

Tabel 10. Gabungan Kelompok/Koperasi/Korporasi yang Mendapatkan Pendampingan di BPPP Banyuwangi

<i>Gabungan Kelompok/ Koperasi/ Korporasi yang Mendapatkan Pendampingan di BPPP Banyuwangi</i>								
Realisasi TW 1			2025				Tahun 2025	
2022	2023	2024	Target TW1 2025	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target 2025
-	-	-	3	3	100	-	44	6,81

A. Capaian Tahun 2024

Pada Triwulan I Tahun 2025, BPPP Banyuwangi telah berhasil melakukan pendampingan terhadap 3 unit gabungan kelompok, koperasi, atau korporasi, atau mencapai 100% dari target triwulanan. Capaian ini mencerminkan komitmen awal dalam mendukung penguatan kelembagaan pelaku usaha perikanan.

B. Perbandingan Capaian Kinerja dengan tahun sebelumnya

Indikator ini merupakan IKU baru yang mulai diimplementasikan pada tahun 2025, sehingga belum terdapat data pembanding dari tahun-tahun sebelumnya (2022–2024).

C. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Target Renstra BPPP Banyuwangi

Sejalan dengan arah kebijakan Renstra KKP 2025–2029. Dengan target tahunan sebanyak 44 unit, capaian ini merepresentasikan 6,81% terhadap target tahunan, yang menunjukkan kinerja awal yang positif dan memberikan dasar yang baik untuk percepatan pendampingan pada triwulan berikutnya.

D. Perbandingan Realisasi dengan UPT Lingkup BPPSDMKP

Realisasi kinerja IKU belum dapat dibandingkan dengan standart nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sesuai, maka perbandingan dilakukan dengan UPT Lingkup BPPSDM KP, hanya BPPP Banyuwangi yang menepatkan target di triwulan I ini, sehingga belum bisa dilakukan perbandingan realisasi dengan UPT lain.

E. Analisis Keberhasilan/ Faktor Penunjang Keberhasilan

Keberhasilan pencapaian 100% target Triwulan I pada indikator ini didukung oleh beberapa faktor penunjang. Pertama, adanya sinergi dan koordinasi yang baik antara penyuluh perikanan, tim teknis, dan pemerintah daerah dalam mengidentifikasi dan memverifikasi kelembagaan pelaku utama yang layak didampingi. Kedua, pemanfaatan data kelembagaan dari tahun sebelumnya memungkinkan proses pendampingan dapat dilakukan lebih cepat dan tepat sasaran. Ketiga, ketersediaan sumber daya manusia yang kompeten dan fasilitas pendukung di BPPP Banyuwangi turut mempercepat proses fasilitasi dan penguatan kelompok. Terakhir, respons positif dari kelompok sasaran terhadap program pendampingan juga menjadi faktor penting dalam kelancaran pelaksanaan kegiatan ini.

F. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Adanya efisiensi sumberdaya manusia dalam kegiatan penumbuhan kelompok yaitu aparat desa (lurah), pelaku utama/usaha perikanan, dan penyuluh

G. Analisis Program /faktor keberhasilan

Secara umum, keberhasilan capaian program di Triwulan I Tahun 2025 pada BPPP Banyuwangi tidak lepas dari perencanaan kegiatan yang terarah serta pelaksanaan program yang responsif terhadap kebutuhan masyarakat kelautan dan perikanan. Beberapa faktor penunjang keberhasilan meliputi:

- (1) pemanfaatan aset yang optimal untuk mendukung layanan; (3)
- (2) Koordinasi yang baik dengan UPT lain, pemerintah daerah, dan stakeholder terkait sehingga mendorong efektivitas pelaksanaan kegiatan; dan
- (3) melakukan komitmen manajemen untuk mencapai target kinerja melalui monitoring dan evaluasi yang rutin.

Sasaran Kegiatan 6

Terselenggaranya Tata Kelola Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Indikator Kinerja Utama 19

Jumlah Penyuluh Kelautan dan Perikanan yang Lulus Pelatihan Teknis di BPPP Banyuwangi

IKU ini merupakan indikator yang menunjukkan presentase jumlah Penyuluh Kelautan dan Perikanan yang mengikuti dan lulus pelatihan teknis dalam 2 tahun terakhir dan mendapatkan sertifikat pelatihan teknis kelautan dan perikanan yang dikeluarkan oleh Lembaga Pelatihan yang memiliki kewenangan sesuai aturan yang berlaku. Jumlah penyuluh kelautan dan perikanan merupakan jumlah penyuluh kelautan dan perikanan per Januari 2025. Pada triwulan ini tidak ada target capaian untuk IKU ini.

3.3. Akuntabilitas Keuangan Tahun 2025

Berdasarkan rekapitulasi SAKTI Tahun 2025 pada tanggal 31 Maret 2025 pagu anggaran BPPP Banyuwangi sebesar Rp. 95.908.525.00,- dan realisasi sebesar Rp. 24.890.753.212,- dengan persentase capaian 25,95%.

Secara umum anggaran BPPP Banyuwangi dapat dimanfaatkan secara optimal sesuai dengan target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja dan tercapai dengan baik.

3.4. Efisiensi Anggaran dan Alokasi Sumber Daya BPPP Banyuwangi

Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi sebagai organisasi sektor publik dituntut untuk memperhatikan value for money dalam menjalankan aktivitasnya. Tujuan yang dikehendaki masyarakat mencakup pertanggungjawaban mengenai pelaksanaan yaitu ekonomis dalam pengadaan dan alokasi sumber daya, efisien dalam penggunaan sumber daya dalam arti penggunaannya diminimalkan dan hasilnya dimaksimalkan, serta efektif dalam arti mencapai tujuan dan sasaran (maximizing benefits and minimizing cost), serta efektif (berhasil guna) dalam arti mencapai tujuan dan sasaran.

Sumber daya ekonomi tidak hanya berupa sumber daya alam, tetapi juga sumber daya manusia, modal, serta wirausaha (entrepreneur). Alokasi sumber daya ekonomi berarti penentuan banyaknya jumlah sumber daya alam, sumber daya manusia, modal dan wirausaha yang dibutuhkan untuk menghasilkan barang dan

jasa. Manfaat mengetahui alokasi sumber daya ekonomi adalah menjadi bahan pertimbangan manusia dalam melakukan perencanaan kebijakan ekonomi terutama terkait penggunaan sumber daya alam. Modal berupa anggaran berfungsi sebagai alat perencanaan untuk mengindikasikan target yang harus dicapai oleh pemerintah, disamping itu anggaran dipergunakan juga sebagai alat perencana untuk mengindikasikan target yang harus dicapai oleh pemerintah, disamping itu anggaran dipergunakan juga sebagai alat pengendalian alokasi sumber dana publik yang disetujui legislatif untuk dibelanjakan.

Efisiensi terdiri atas efisiensi keluaran (output) Program untuk evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi tingkat unit Eselon I/program dan efisiensi keluaran (output) kegiatan untuk evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi tingkat satuan kerja/kegiatan. Dalam rangka penghitungan efisiensi data yang dibutuhkan untuk mengukur efisiensi keluaran program dan efisiensi keluaran output kegiatan meliputi: data capaian keluaran program, data capaian keluaran kegiatan, pagu anggaran dan realisasi anggaran. Efisiensi dihitung dengan cara membandingkan selisih antara pengeluaran seharusnya dan pengeluaran sebenarnya dengan pengeluaran seharusnya. Penghitungan nilai efisiensi ini telah tersedia berbasis sistem dan dikembangkan oleh Kementerian Keuangan RI melalui aplikasi Smart DJA.

Realisasi anggaran pada masing-masing IKU BPPP Banyuwangi sebagaimana pada lampiran

BAB IV

Penutup

1. Capaian Kinerja Utama
2. Permasalahan dan Rekomendasi

4.1. Capaian Kinerja Utama

BPPP Banyuwangi pada Tahun 2025 memiliki tanggung jawab 5 Sasaran Strategis dan 19 Indikator Kinerja Utama, dengan 9 IK berstatus biru.

Pengukuran capaian kinerja BPPP Banyuwangi Triwulan I Tahun 2025 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (*key performance indikator*, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak Logical Framework dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja BPPP Banyuwangi di tingkat korporat Tahun 2025 **sebesar 110,84%**.

Tabel 11. Capaian Kinerja BPPP Banyuwangi Triwulan I Tahun 2024

No.	Sasaran Kegiatan Indikator Kinerja	Target 2025	Target Triwulan I 2025	Realisasi Triwulan I 2025	Capaian (%)
I. Terselenggaranya Pelatihan dan Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan					
1	Jumlah Lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri atau Dunia Kerja di BPPP Banyuwangi (Orang)	3,763	-	-	-
2	Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Banyuwangi (Orang)	5,353	150	224	149,33
3	Nilai PNBPN Satker BPPP Banyuwangi (Rupiah Miliar)	0,78	0,08	0,1	125,00
4	Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Bersertifikat Kompetensi di BPPP Banyuwangi (Orang)	120	-	-	-
II. Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan					
5	Kelompok Pelaku Usaha / Pelaku Pendukung yang disuluh BPPP Banyuwangi (kelompok)	5.996	100	100	100
6	Kelompok Pelaku Usaha / Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan	216	3	3	100

No.	Sasaran Kegiatan Indikator Kinerja	Target 2025	Target Triwulan I 2025	Realisasi Triwulan I 2025	Capaian (%)
	Kelasnya oleh BPPP Banyuwangi (kelompok)				
7	Kelompok Pelaku Usaha / Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BPPP Banyuwangi (kelompok)	791	25	30	120
8	Gabungan Kelompok / Koperasi / Korporasi yang Mendapatkan Pendampingan di BPPP Banyuwangi (unit)	44	3	3	100
III. Terselenggaranya Tata Kelola Penyuluhan Kelautan dan Perikanan					
9	Jumlah Penyuluh Kelautan dan Perikanan yang Lulus Pelatihan Teknis di BPPP Banyuwangi	15	0	0	0
IV. Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan KP					
10	Sarana pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Banyuwangi (Unit)	1	-	-	-
11	Prasarana pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Banyuwangi (Unit)	1	-	-	-
V. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen BPPP Banyuwangi					
12	Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Banyuwangi (%)	100	25	25	100
13	Indeks Profesionalitas ASN BPPP Banyuwangi (indeks)	83	-	-	-
14	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Banyuwangi (%)	85	85	85	100
15	Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Banyuwangi (Nilai)	80	-	-	-
16	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BPPP Banyuwangi (%)	80	-	-	-
17	"Persentase Rencana	80	-	-	-

No.	Sasaran Kegiatan Indikator Kinerja	Target 2025	Target Triwulan I 2025	Realisasi Triwulan I 2025	Capaian (%)
	Umum Pengadaan PBJ Yang Diumumkan Pada SIRUP BPPP Banyuwangi (%)				
18	Nilai IKPA BPPP Banyuwangi (Nilai)	92	-	-	-
19	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPPP Banyuwangi (Nilai)	71,5	-	-	-

4.2. Permasalahan dan Rekomendasi

Secara umum kinerja BPPP Banyuwangi cukup baik, namun demikian dalam rangka peningkatan kinerja perlu dilakukan perhatian dalam pengumpulan data dukung masing ada ditemukannya data yang duplikat dan data yang kurang lengkap yang tidak sesuai dengan format yang telah ditentukan, maka hal yang harus dilakukan yaitu melakukan verifikasi data secara teratur dan teliti sehingga capaian sesuai dengan data dukung yang ada. Dengan terselesaikannya Laporan Kinerja ini diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan dan akuntabel bagi seluruh stakeholders BPPP Banyuwangi. Laporan ini juga menjadi bahan evaluasi untuk peningkatan pengelolaan kinerja BPPP Banyuwangi. Akhirnya, BPPP Banyuwangi berharap dapat terus meningkatkan kontribusi untuk mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat KP.

LAMPIRAN

Laporan Kinerja Tahun 2023



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAN www.kkp.go.id SUREL brsdm@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BANYUWANGI**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Moch. Muchlisin**
Jabatan : Kepala Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Lilly Aprilya Pregiwati**
Jabatan : Kepala Pusat Pelatihan Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 27 Januari 2025

Pihak Kedua
Kepala Pusat Pelatihan
Kelautan dan Perikanan



Lilly Aprilya Pregiwati

Pihak Pertama
Kepala Balai Pelatihan dan
Penyuluhan Perikanan Banyuwangi

Moch. Muchlisin



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAM www.kkp.go.id SUREL brsdm@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BANYUWANGI**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Moch. Muchlisin**
Jabatan : Kepala Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Lilly Aprilya Pregiwati**
Jabatan : Kepala Pusat Pelatihan Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 27 Januari 2025

Pihak Kedua



Lilly Aprilya Pregiwati

Pihak Pertama

Kepala Balai Pelatihan dan
Penyuluhan Perikanan Banyuwangi

Moch. Muchlisin

LEMBAR PENGESAHAN		
NO	JABATAN	PARAF
1.	Katimja Serapan Lulusan dan Kemitraan	
2.		

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BANYUWANGI

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan	1	Lulusan Pelatihan Kelautan dan Perikanan Satker BPPP Banyuwangi yang Terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (orang)	3.763
		2	Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Banyuwangi (orang)	5.353
		3	Nilai PNBP Satker BPPP Banyuwangi (Rupiah Miliar)	0,78
		4	Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan yang Bersertifikat Kompetensi di BPPP Banyuwangi (orang)	120
4	Terselenggaranya Tata Kelola Pelatihan Masyarakat Kelautan dan Perikanan	5	Sarana pelatihan KP ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Banyuwangi (unit)	1
		6	Prasarana pelatihan KP ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Banyuwangi (unit)	1
5	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	7	Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Banyuwangi (%)	100
		8	Indeks Profesionalitas ASN BPPP Banyuwangi (indeks)	83
		9	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Banyuwangi (%)	85
		10	Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Banyuwangi (Nilai)	80
		11	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BPPP Banyuwangi (%)	80
		12	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BPPP Banyuwangi (%)	80
		13	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Banyuwangi (Nilai)	92
		14	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPPP Banyuwangi (Nilai)	71,5

Data Anggaran

NO	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1	Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	8.227.235.000
2	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	16.259.665.000
Total Anggaran BPPP Banyuwangi		24.486.900.000

Jakarta, 27 Januari 2025

Pihak Kedua

Kepala Pusat Pelatihan
Kelautan dan Perikanan



Lilly Aprilya Pregiwati

Pihak Pertama

Kepala Balai Pelatihan dan Penyuluhan
Perikanan Banyuwangi

Moch. Muchlisin



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN BANYUWANGI MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAM www.kkp.go.id SUREL brsdm@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BANYUWANGI**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Moch. Muchlisin**
Jabatan : Kepala Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Yayan Hikmayani**
Jabatan : Kepala Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak kesatu, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak kesatu berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 27 Januari 2025

Pihak Kedua
Kepala Pusat Penyuluhan
Kelautan dan Perikanan

Yayan Hikmayani

Pihak Pertama
Kepala Balai Pelatihan dan Penyuluhan
Perikanan Banyuwangi

Moch. Muchlisin

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BANYUWANGI**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Kelompok Pelaku Usaha / Pelaku Pendukung yang disuluh BPPP Banyuwangi (kelompok)	5.996
		2	Kelompok Pelaku Usaha / Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya oleh BPPP Banyuwangi (kelompok)	216
		3	Kelompok Pelaku Usaha / Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BPPP Banyuwangi (kelompok)	791
		4	Gabungan Kelompok / Koperasi / Korporasi yang Mendapatkan Pendampingan di BPPP Banyuwangi (unit)	44
2	Terselenggaranya Tata Kelola Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	5	Jumlah Penyuluh Kelautan dan Perikanan yang Lulus Pelatihan Teknis di BPPP Banyuwangi	15

Data Anggaran

No	Kegiatan	Anggaran (Rp.)
1	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	76,293,612,000
2	Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	4,229,207,000
Total Anggaran BPPP Banyuwangi		80,522,819,000

Jakarta, 27 Januari 2025

Pihak Kedua
Kepala Pusat Penyuluhan
Kelautan dan Perikanan


Yayan Hikmayani

Pihak Pertama
Kepala Balai Pelatihan dan Penyuluhan
Perikanan Banyuwangi


Moch. Muchlisin